

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Nn.A dengan masalah kecemasan dan penerapan terapi afirmasi positif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana didapatkan tanda dan gejala bahwa Tn. R mengalami harga diri yang rendah ditandai dengan skor RSES 13.
2. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu harga diri rendah
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan masalah keperawatan berupa pemberian terapi generalis menggunakan strategi pelaksanaan dari SP 1 sampai SP 4 dan ditambah dengan terapi afirmasi positif yang bertujuan untuk meningkatkan harga diri rendah.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun oleh penulis. Implementasi terapi generalis dan terapi afirmasi positif dilakukan selama tiga hari dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 26 hingga 28 November 2024.

5. Evaluasi asuhan keperawatan jiwa terapi memberikan dampak positif dalam meningkatkan harga diri klien. Dibuktikan dengan meningkatnya tingkat harga diri dengan nilai RSES 25 kategori harga diri sedang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Dengan adanya karya ilmiah ini, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada klien harga diri rendah.

### **2. Bagi Institusi**

Dengan adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber pengetahuan bagi seluruh mahasiswa dan mahsiswi, tenaga kesehatan serta dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa pada harga diri rendah dengan menerapkan evidence practice nursing afirmasi positif.

### **3. Bagi Klien dan keluarga**

Diharapkan klien tetap melaksanakan semua teknik terapi generalis yang diberikan serta keluarga juga diharapkan dapat mendukung dan memotivasi klien untuk melakukan terapi yang telah diajarkan terlebih

saat keluarga melihat tanda dan gejala harga diri rendah yang muncul pada klien.

